

*Hubungan*

**ERGONOMI  
dan  
DESAIN KRIYA**



# Desain KRIYA

*Fungsi Seni*

*Cabang SR*

1. Personal

*Psikologis*

*Emosional*

Seni Rupa Murni

2. Sosial

*Edukasi*

*Rekreasi*

*Komunikasi*

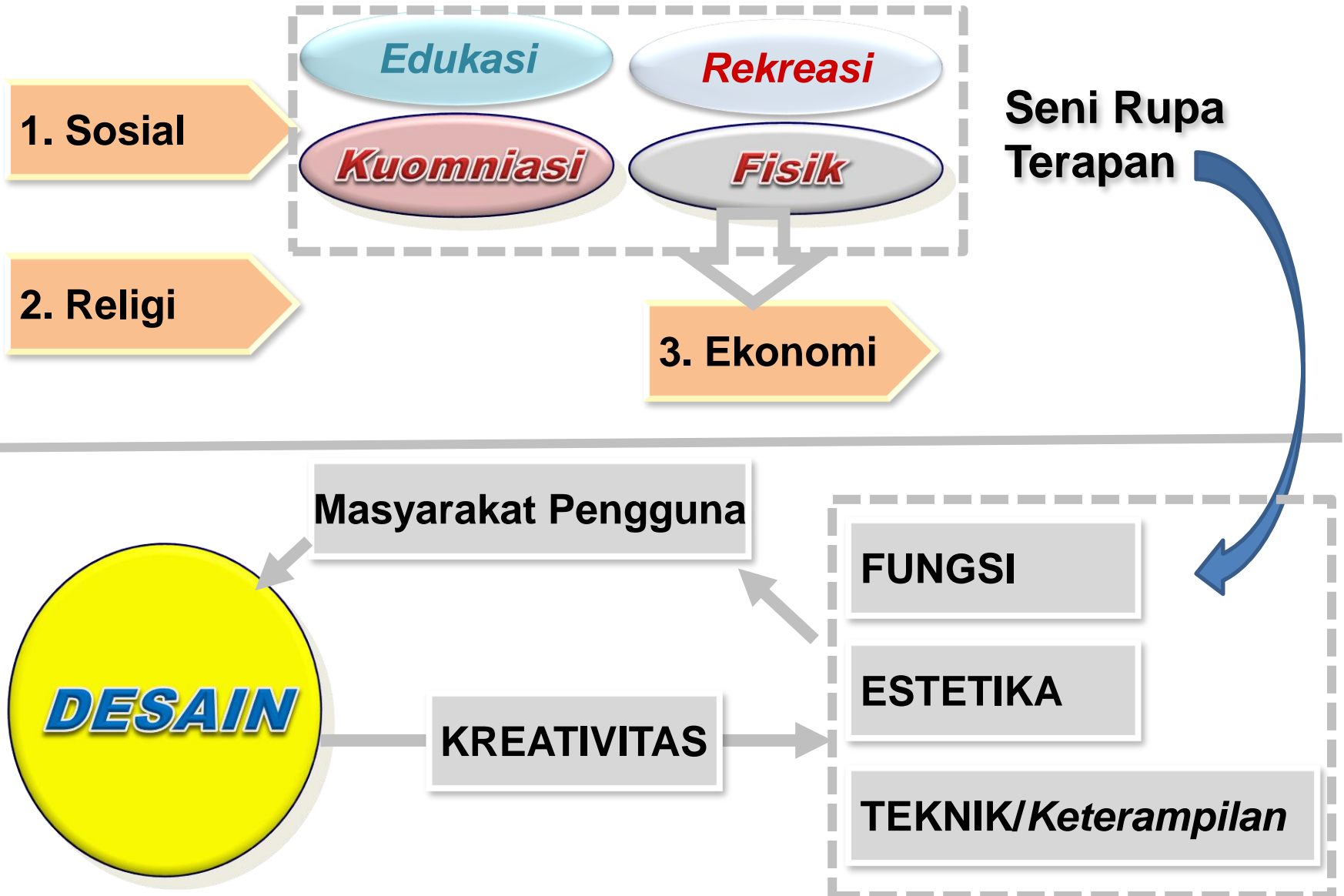
*Fisik*

Seni Rupa Terapan

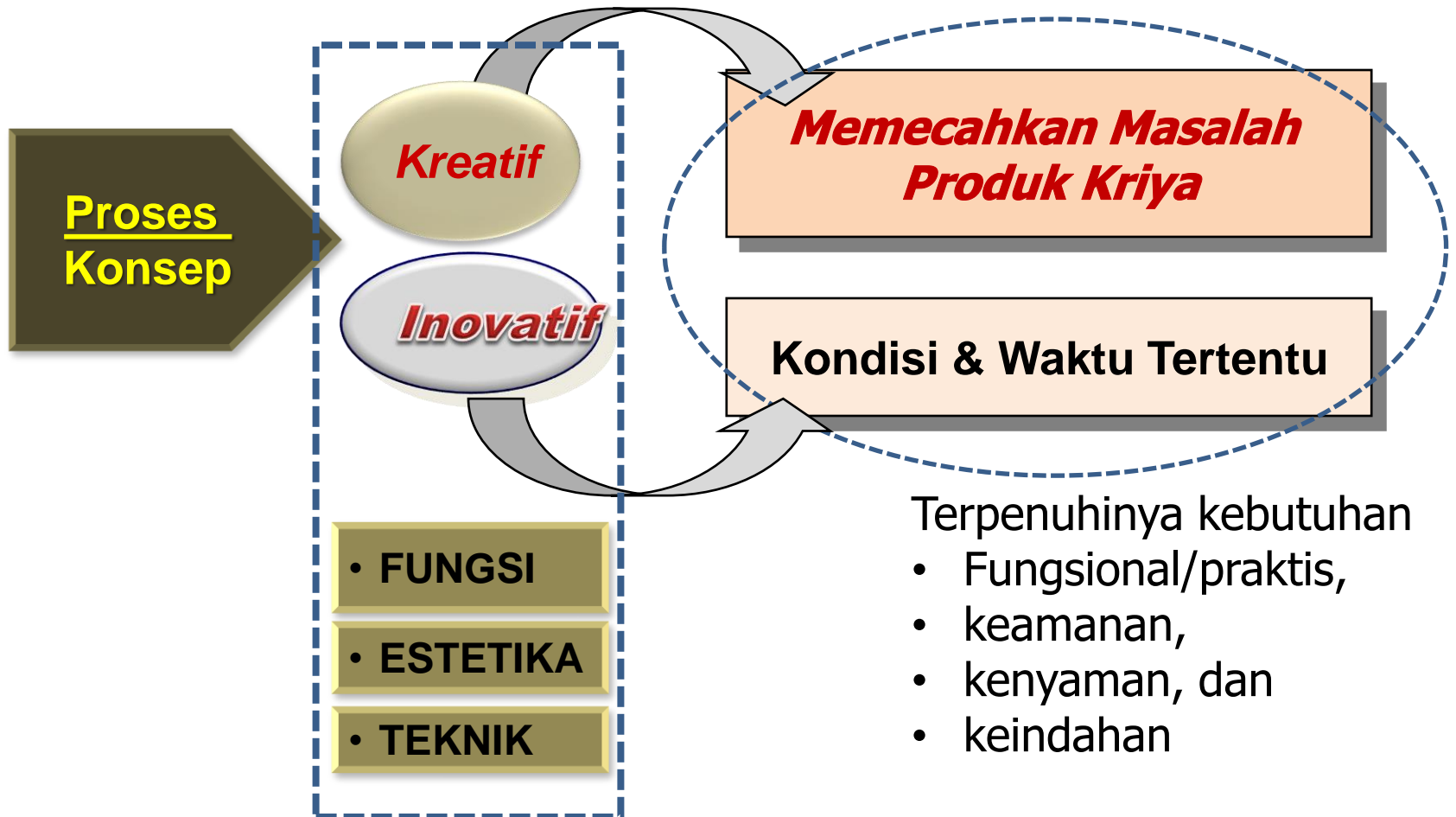
3. Religi

4. Ekonomi

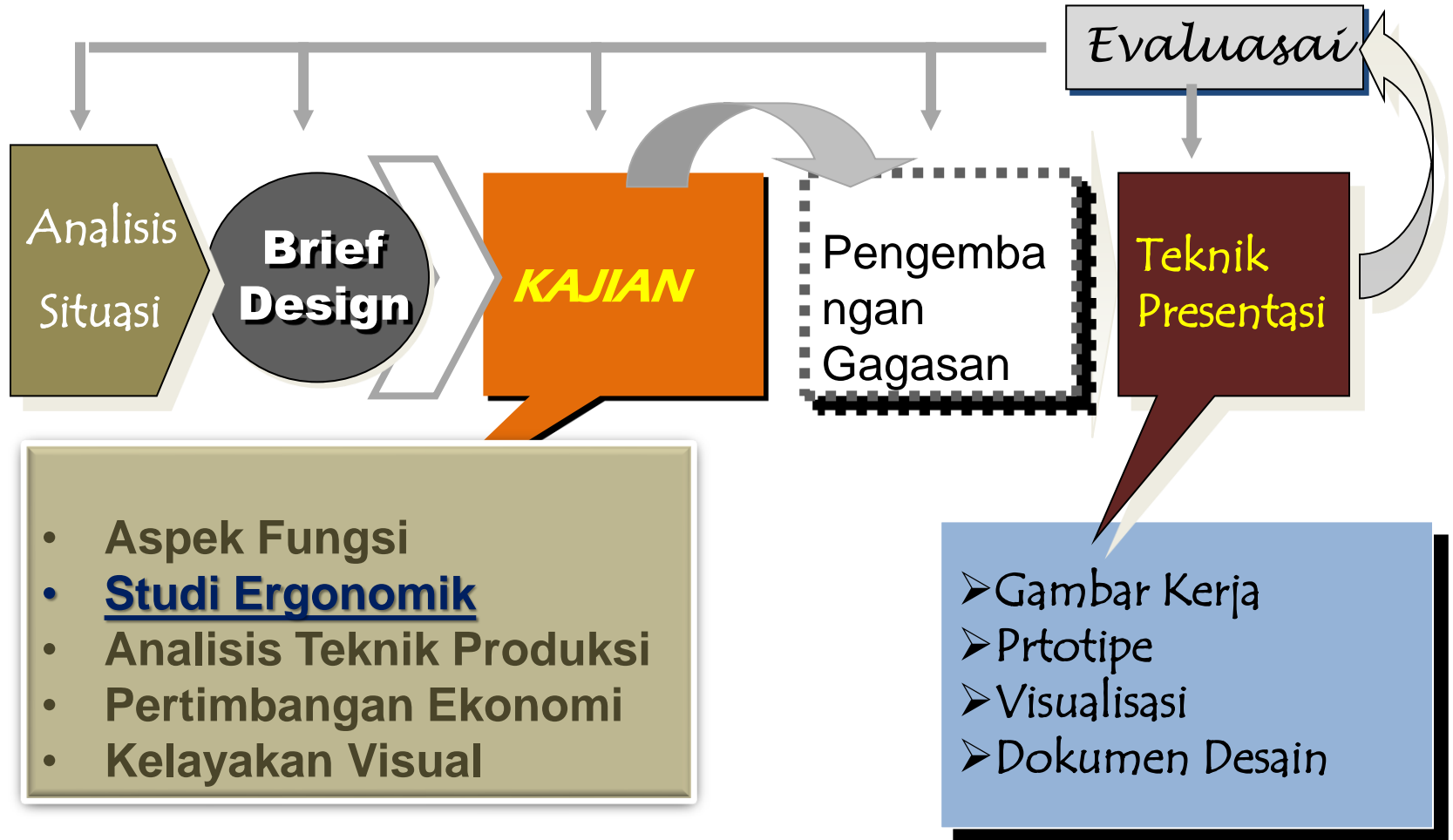
# KRIYA



# Pengertian **D**ESAIN KRIYA



# Proses Desain KRIYA



# Studi Ergonomi ?

- *Pemecahan masalah untuk menghasilkan desain yang baik juga memperhatikan faktor manusia dan aktivitasnya, seperti ukuran, bentuk tubuh, posisi beraktivitas, perilaku dan kebiasaan manusia beraktivitas, sehingga tercapai produktivitas.*
- *dibutuhkan pertimbangan-pertimbangan ergonomi*

# Bentuk Mengikuti Fungsi

*Desain yang baik adalah desain yang berhasil menampilkan desain structural dan desain dekoratif secara terpadu*

**Desain  
Struktural**

**Desain  
Dekoratif**

**3 F**  
**(Form Follows Function)**

**Mempertimbangkan Ergonomi:**  
Ukuran bagian-bagian produk disesuaikan dg ukuran bagian-bagian tubuh si pemakai, Sehingga terasa nyaman dan aman ketika memmakai produk tersebut

**MOTIF:**

- Bentuk disesuaikan dengan desain structural
- Penempatan pada produk harus tepat
- Ukuran disesuaikan dengan produk yang dihias

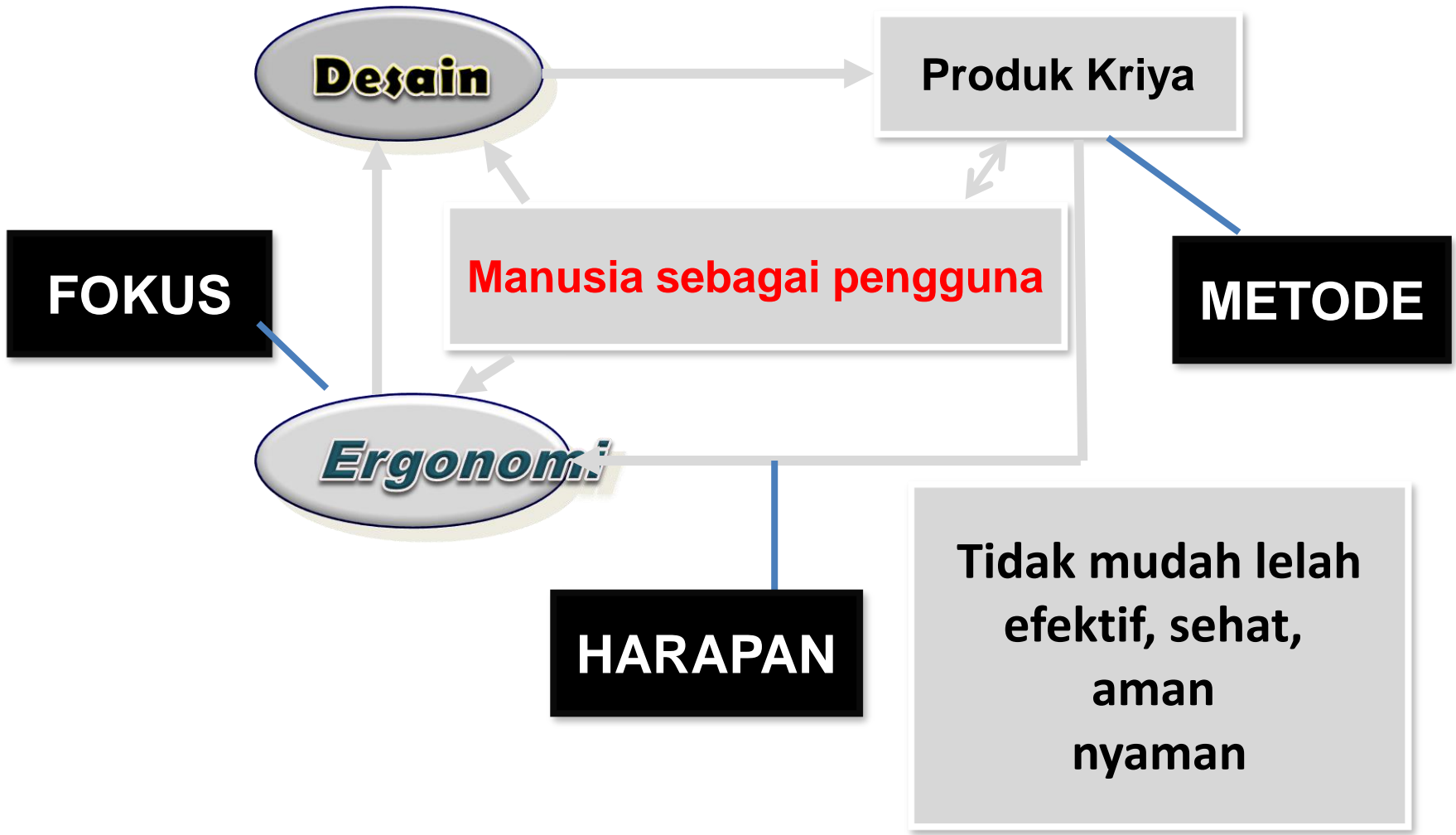
# MANUSIA sebagai pusat Kajian

**Fokus utama** pertimbangan ergonomic adalah unsur manusia dalam perancangan objek, prosedur kerja dan lingkungan kerja. (Cormick dan Sanders,1992)

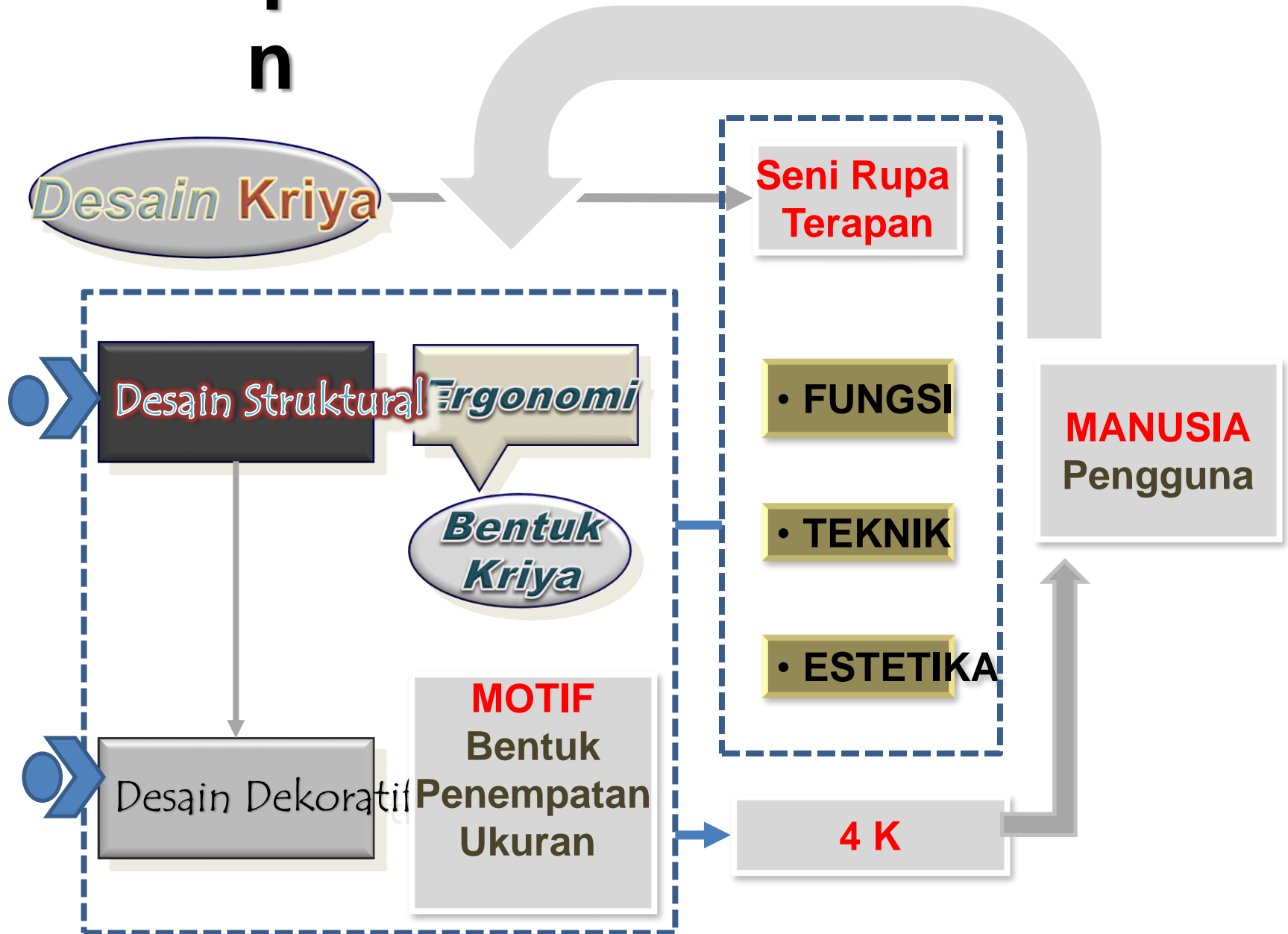
**Metode** pendekatannya adalah dengan mempelajari hubungan manusia, pekerjaan dan fasilitas pendukungnya,

**Harapan** dapat sedini mungkin mencegah kelelahan yang terjadi akibat sikap atau posisi aktivitas yang keliru, mencapai tujuan yang efektif, sehat, aman dan nyaman..





# Simpulan



# Catatan tambahan

- Untuk menghasilkan desain yang baik dalam perancangan desain, dibutuhkan serangkaian kegiatan berupa pengembangan desain, di antaranya adalah tahapan kajian ergonomi
- Pemecahan masalah untuk menghasilkan desain yang baik juga memperhatikan faktor manusia dan aktivitasnya, seperti ukuran, bentuk tubuh, posisi beraktivitas, perilaku dan kebiasaan manusia beraktivitas, sehingga tercapai produktivitas kerja.

- Dalam mendesain kriya membutuhkan adanya data pendukung seperti ukuran bagian-bagian tubuh yang memiliki relevansi dengan tuntutan aktivitas, dikaitkan dengan profil tubuh manusia, baik orang dewasa, anak-anak atau orang tua, laki-laki dan perempuan, utuh atau cacat tubuh, gemuk atau kurus. Jadi, karakteristik manusia sangat berpengaruh pada desain dalam meningkatkan produktivitas manusia untuk mencapai tujuan yang efektif, sehat, aman dan nyaman.
- Seberapa jauh sebuah desain telah memenuhi aspek teknis fungsional, kualitas estetis dan ekonomis, maka dalam hal ini diperlukan evaluasi yang menggunakan tolok ukur tertentu.,

- Ergonomi diperlukan untuk evaluasi produk: keselamatan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan bagi manusia pada saat memakai dan mengoperasikan produk
- Ergonomi merupakan salah satu dari persyaratan untuk mencapai desain yang *qualified, certified, dan customer need*.

